

GAMBARAN ANAK SEKOLAH DASAR MENGENAI YESUS

Oleh:

Darianto^{1*} | Email: vedarianto@gmail.com

Yohanes Sukendar² | Email: sukendar.ipi@gmail.com

ABSTRAK

Yesus Kristus adalah pokok utama iman Kristen. Bagi umat Kristen Yesus adalah Tuhan, Anak Allah, penyelamat dan bahkan adalah Allah yang menjilma menjadi manusia. Di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi tema Yesus selalu dibicarakan. Di Sekolah Dasar tema tentang Yesus berkaitan dengan kisah hidup-Nya mulai dari lahir, karya, sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga. Juga dibicarakan tentang sikap-sikap Yesus misalnya, Yesus yang berbelas kasih, Yesus sang pengampun dan sebagainya. Penulis mencoba mengadakan survey kepada anak-anak Katolik Sekolah Dasar kelas III dan IV tentang siapa Yesus dan gambaran mereka tentang Yesus. Survey ini dilaksanakan baik untuk anak Katolik yang bersekolah di sekolah negeri maupun juga sekolah Katolik. Hanya saja penulis tidak membuat perbedaan paham antara anak yang bersekolah di sekolah negeri maupun yang disekolah katolik. Survey ini hanya ingin tahu siapa Yesus menurut anak-anak, artinya apa pemahaman anak sekolah dasar tentang Yesus dan bagaimana mereka menggambarkan sosok Yesus bagi diri anak sendiri.

Kata kunci: Gambaran, anak, sekolah dasar, Yesus

PENDAHULUAN

Setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari perempuan dan takluk kepada hukum Taurat, supata kita diterima menjadi anak (Gal 4:4-5). Inilah “kabar gembira Yesus Kristus, Putera Allah” (Mrk 1:1). Allah mengunjungi bangsa-Nya (bdk Luk 1:68); Ia memenuhi janji, yang ia berikan kepada Abraham dan keturunannya (Katekismus Gereja Katolik – KGK No. 422)

Kita percaya dan mengakui: Yesus dari Nazaret, seorang yahudi, pada waktu kekuasaan raja Herodes Agung dan kaisar Agustus, dilahirkan oleh seorang outeri Israel di Betlehem, bekerja sebagai tukang kayu dan pada waktu kekuasaan Kaisar Tiberius, di wilayah Wali Negeri Ponsius Pilatus, dihukum mati pada kayu salib di Yerusalem, ada;ah Putera Allah yang abadi yang telah menjadi manusia. “Ia datang Dari Allah” (Yoh 3:3), “turun dari

surga” (Yoh 3:13; 6:33), “Ia datang sebagai manusia” (1 Yoh 4:2). Karena “Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya, sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.... Dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia” (Yoh 1:14.16). (KGKNo. 423)

Jelaslah bahwa bagi umat Kristen, Yesus Kristus adalah pusat kehidupan imannya. Bagi orang Kristen Yesus diimani sebagai Tuhan, Kristus, Juru selamat, Putera Allah dan masih banyak gelar yang lain, lebih dari pada itu Yesus Kristus juga diimani sebagai Allah (bdk Yoh 1:1) yang menjadi manusia (bdk Yoh 1: 14) sebagai pribadi kedua dari Allah Tritunggal. Maka Yesus sungguh Allah dan sungguh-sungguh manusia.

Menurut Kurikulum Pendidikan Agama Katolik tahun 2013, ada empat ruang lingkup yang dibahas, Pribadi siswa, Yesus Kristus, Gereja dan masyarakat: 1) Pribadi peserta didik: membahas tentang pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya. 2) Yesus Kristus membahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. 3) Gereja: membahas tentang makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari. 4) Masyarakat membahas secara mendalam tentang hidup bersama dalam masyarakat sesuai firman/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja.

Keempat ruang lingkup tersebut selalu dibicarakan di setiap kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI di Sekolah Dasar. Maksudnya setiap kelas selalu dibahas tentang pribadi siswa, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Dari keempat ruang lingkup tersebut, yang mendapat porsi paling banyak adalah pembahasan tentang Yesus Kristus. Di samping itu ketika membahas

tentang Gereja dan kemasyarakatan pun selalu dikaitkan dengan Yesus Kristus. Yesus Kristus adalah pendiri Gereja dan kehidupan bermasyarakat selalu harus dilandaskan pada iman akan Yesus Kristus.

Khusus tentang materi Yesus Kristus yang dibicarakan di Sekolah Dasar meliputi hidup Yesus mulai dari lahir, karya dan akhir hidup-Nya (sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan-Nya ke surga) dan juga ajaran-ajaran-Nya serta pribadi-Nya. Dengan demikian selama di Sekolah Dasar anak diberi pembelajaran tentang Yesus yang cukup lengkap.

Persoalannya adalah apakah anak-anak Sekolah Dasar telah menerima pembelajaran seperti disajikan dalam kurikulum? Hal ini mengingat belum semua Sekolah Dasar Negeri yang ada anak katoliknya ada Guru Agama Katolik. Jika pun ada belum tentu mereka dapat menerima dengan baik, karena kadang-kadang ada anak-anak katolik yang menerima pelajaran Pendidikan Agama Katolik tidak di kelas, tetapi diperpustakaan, karena tidak ada kelas yang kosong. Ada pula yang karena jumlahnya sedikit untuk setiap kelas, maka siswanya digabung beberapa kelas menjadi satu.

Di sekolah-sekolah Katolik, tentu persoalan di atas tidak terjadi, karena di setiap sekolah dasar Katolik khususnya di kota Malang memiliki Guru Agama Katolik. Di samping itu pelajaran Pendidikan Agama Katolik juga diberikan di setiap kelas.

Untuk mengetahui bagaimana anak-anak-anak Katolik di Sekolah Dasar menggambarkan tentang Yesus, maka diperlukan sebuah survey. melalui survey ini dapat diperoleh data tentang bagaimana anak Katolik di sekolah dasar menggambarkan tentang Yesus.

POKOK PERMASALAHAN

Yang menjadi pokok permasalahan dalam survey ini adalah: siapakah Yesus Kristus menurut anak-anak Katolik Sekolah Dasar dan bagaimana mereka menggambarkan sosok Yesus Kristus.

KAJIAN PUSTAKA

Anak Sekolah Dasar

Dalam Injil jelas sekali bahwa Yesus sangat mencintai anak-anak, bahkan oleh Yesus, meminta para muridnya untuk menjadi seperti anak-anak supaya dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. *Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak-anak ini, kamu tidak akan mauk ke dalam Kerajaan Sorga* (Mat 18:2-3). Menjadi seperti anak kecil menunjuk pada kerendahan hati dan murni. Setiap murid dipanggil untuk menempatkan seluruh hiduonya pada Allah daam kepercayaan yang utuh sebagaimana seorang anak juga percaya kepada bapaknya. (St. Eko Riyati, Pr, 2011, 165) .

Martinus Telembanua OFMCap dalam bukunya Ilmu Kateketik menjelaskan ada tujuh faktor yang menjadi penggerak hidup religius anak-anak. Tiga faktor dari luar atau faktor ekstern dan 4 faktor dari dalam diri anak sendiri atau faktor intern. Faktor ekstern yang menggerakkan hidup keagamaan anak adalah keluarga, sekolah dan paroki. Sedangkan faktor instern yang menjadi penggerak hidup keagamaan anak adalah pertumbuhan aspek kognitif, pertumbuhan aspek afektif, faktor sosial dam faktor pertumbuhan moral (bdk. Martinus Telembanua OFMCap, 1977, 195-186).

Yesus Kristus

Uraian tentang Yesus Kristus dalam tulisan ini hanya dibaytasi pada sebutan atau gelar-gelar Yesus yang didasarkan pada Kitab Suci Perjanjian Baru. Sebagian besar sebutan itu dari keempat kitab Injil. Romo St. Darmawijaya Pr, dalam bukunya Gelar-gelar Yesus menyebutkan ada 35 gelar-gelar. Ketigapuluh lima gelar tersebut adalah Yesus, Manusia, Allah, Anak Daud, Anak Allah, Anak Manusia, Mesias, Hamba Allah, Gembala Baik, Penyembuh, Penyelamat, Nabi, Raja, pemngantin Roti Hidup, Terang Dunia, Pintu, Pokok Anggur, Jalan – Kebenaran – Hidup,, Akulah Kebangkitan dan Hidup, Hakim, Anak Domba, Yesus Sang Rasul,

Pengantara, Imam Agung, Terkasih-Tunggal-Terpilih, Yang Akan Datang, Amin, Awal dan Akhir, Kepala, Citra Allah, Yang Sulung, Bintang Timur Cemerlang, Kurios, Sang Firman atau Sang Sabda (Lih. St. Darmawijaya Pr, 1999, 9-10). Dalam tulisan ini ada beberapa gelar yang akan diuraikan, yaitu gelar Tuhan atau Kurios, Juruselamat, Kristus atau Mesias dan Anak Allah.

Yesus Tuhan

Menurut Darmawijaya gelar “Tuhan” adalah gelar yang paling terkenal. Juga secara teologis gelar ini menjadi gelar yang amat penting (St. Darmawijaya Pr, 1999, 257). Gelar “Tuhan” adalah gelar khas khas Yesus yang dibangkitkan Allah dalam kemuliaan. St. Darmawijaya menjelaskan makna gelar Yesus sebagai Tuhan adalah sebagai berikut:

- Menunjukkan kedudukan dan peranan Yesus sebagai tokoh terurapi oleh Allah. Maka gelar Tuhan Yesus Kristus menjadi gelar pujian yang paling sesuai bagi-Nya.
- Menunjukkan peranan Yesus sebagai Juru Selamat umat manusia.
- Menunjukkan kemenangan Yesus yang menentukan dimensi dan perseptif hidup, yaitu hidup kekal.
- Gelar Tuhan adalah gelar yang sarat dengan wibawa, otoritas Yesus.
- Gelar Tuhan teristimewa adalah seruan doa dan ibadah. Bagi orang Kristen Yesus adalah satu-satunya Tuhan
- Seruan Yesus Tuhan ialah seruan iman (St.Darmawijaya, 1999, 264-266).

Yesus Penyelamat

Menurut St. Darmawijaya, tidak ada gelar Yesus yang lebih berharga dari pada gelar Penyelamat (St. Darmawijaya, 1999, 133), karena memang Yesus datang untuk menyelamatkan manusia. Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, Yesus jelas diakui sebagai Penyelamat, karena Ia membebaskan umat dari dosa (bdk Mat 1:21).

Yesus Mesias/Kristus

Kata “Mesias” kata Ibrani yang dalam bahasa Yunani disebut Kristus yang berarti “yang diurapi”. Dalam tradisi Yahudi, penguapan dihubungkan dengan tiga macam orang, yaitu Nabi. Elisa diperintah agar mengurapi Elisa sebagai nabi (1 Raj 19:16). Kedua, pengurapan dihubungkan dengan imam. Allah memetintah imam-imam diurapi dan disucikan sehingga pantas menjadi pelayan bagi-Nya (Kel 28:41). Ketiga pengurapan terutama dihubungkan dengan raja (Lih 1 Sam 16:12.13) (St. Darmawijaya, 1999, 79-80).

Yesus adalah Mesias, Mesias yang meraja dalam penderitaan. Yesus adalah mesias Raja yang wafat di kayu salib, tetapi yang dibangkitkan oleh Allah. Yesus mengenakan gagasan Mesias yang juga berlaku dalam gagasan Anak Allah. Ia menerimanya, karena Mesias memang sang terurapi, penyelamat, utusan Allah. Yesus mengisi pengertian itu dengan pelayanan yang tuntas ((St. Darmawijaya, 1999, 102).

Yesus Anak Allah

Sebutan Yesus sebagai Anak Allah mungkin merupakan gelar yang paling kerap diucapkan; namun barangkali tidak salah dikatakan bahwa dari sejumlah gelar Yesus, gelar ini termasuk yang paling kabur artinya dalam pikiran kita (St. Darmawijaya, 1999, 45). Itulah sebabnya jika seorang Kristen ditanya apa arti Yesus sebagai Anak Allah, sulit untuk menjelaskannya. Bahkan di kalangan orang yang bukan Kristen, gelar ini sering diartikan secara tidak tepat. St. Darmawijaya menjelaskan gelar anak Allah bagi pemahaman akan Yesus Kristus adalah sebagai berikut (St. Darmawijaya, 1999, 60-62)

1. Istilah Anak Allah menunjuk hubungan khas Yesus dengan Allah, dan hubungan itu begitu erat dan mesra sehingga dirumuskan “Bapa dan Aku adalah satu” (Yoh 10:30).
2. Istilah itu juga menunjuk perbedaan antara Yesus dan Bapa, khususnya dalam hal peranan.

3. Hubungan Bapa – Anak menunjuk hubungan istimewa dalam segi ketaatan. Anak taat sempurna terhadap Allah Bapa-Nya.
4. Hubungan erat dan mesra dengan Allah menunjukkan pengetahuan-Nya yang istimewa tentang Allah. Pengetahuan-Nya bukan sekedar pemahaman intelektual, melainkan lebih sebagai sikap pribadi.
5. Pengetahuan mendalam itu merupakan juga kekuatan yang istimewa. Kekuatan-Nya membangun wibawa yang besar. Yesus adalah Anak Allah yang berwibawa. Kita percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah yang berwibawa, yang pantas disembah.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yang menurut John Creswell menjelaskan bahwa penelitian survei adalah salah satu bentuk penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi (John Creswell, 2015, 752). Dalam penelitian ini peneliti mau mendeskripsikan pendapat anak-anak Sekolah dasar tentang siapa itu Yesus dan apa gambaran mereka tentang Yesus. Tipe survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei cross-sectional. Tipe ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang sikap, pendapat dan keyakinan saat ini (John Creswell, 2015: 756)

Jumlah anak yang diteliti anak-anak Katolik di Sekolah Dasar. Jumlahnya ada 73 anak yang terdiri dari 33 anak kelas III dan 40 anak kelas IV Sekolah Dasar. Mereka adalah siswa sista di Sekolah dasar di Malang, baik yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri maupun di Sekolah Dasar Katolik.

Ada dua pertanyaan yang diajukan kepada mereka yaitu:

1. Siapakah Yesus
2. Apa gambaran kamu jika mendengar tentang Yesus Kristus?

Pertanyaan pertama berkaitan dengan pemahaman Yesus oleh masing-masing anak. Sedangkan pertanyaan kedua lebih memberi makna Yesus untuk anak, apa arti Yesus untuk anak-anak atau gambaran anak jika mendengar tentang Yesus.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Jawaban Siswa Kelas III dan IV SD ‘Siapa Yesus Kristus

NO	JAWABAN SISWA	JUMLAH	PROSEN
1	Tuhan	18	24,7 %
2	Juru Selamat/Penyelamat	19	26 %
3	Kristus atau Mesias	3	4,1%
4	Pencipta alam Semesta dan manusia	2	2,7%
5	Allah Bapa	13	17,8%
6	Maha kuasa	2	2,7%
7	Maha penolong	2	2,7%
8	Anak Allah	5	6,8%
9	Orang yang mencintai dan bersahabat	1	1,4%
10	Yang rela menderita dan berani	2	2,7%
11	Allah yang mahakuasa	2	2,7%
12	Sang Pengampun	2	2,7%
13	Penolong dan rendah hati	1	1,4%
14	Putra tunggal	1	1,4%
	Jumlah	73	100%

Dari data di atas jelas bahwa bagi anak Sekolah Dasar Yesus adalah Juru selamat atau penyelamat (26%), Tuhan (24,7%), Allah Bapa (12,8%), Anak Allah (6,8%), Kristus atau Mesias (4,1%), Sang pengampun (2,7%), yang rela menderita dan berani 2,7%, Allah yang Mahakuasa (2,7%) dan sebutan lain. Dengan demikian ada lima sebutan atau gelar Yesus bagi anak Sekolah dasar

yang paling banyak disebut yaitu Penyelamat, Tuhan, Allah Bapa, Anak Allah dan Kristus atau Mesias.

Tabel 2: Jawaban Siswa Kelas III dan IV SD mengenai Gambaran Yesus

NO	JAWABAN SISWA	JUMLAH	PROSEN
1	Senang, gembira dan bangga	7	9,6%
2	Sang Peyelamat yang sangat baik dan	12	16,4%
3	Mendengarkan Yesus bicara	2	2,7%
4	Rela mati demi manusia dan menebus	5	6,8%
5	Merasa diselamatkan	2	2,7%
6	Seperti ada disampingku	2	2,7%
7	Merasa ingin membaca Kitab Suci	2	2,7%
8	Seperti Roh Kudus	2	2,7%
9	Allah yang mahabaik	2	2,7%
10	Seperti sahabat kita	2	2,7%
11	Yesus Kristus menyayangi aku	1	1,4%
12	Diberkati	1	1,4%
13	Bertemu dengan Yesus	1	1,4%
14	Yesus Kristus tidak terlihat	1	1,4%
15	Allah yang Pencipta bumi dengan segala	3	4,1%
16	Laki-laki yang rambutnya panjang,	5	6,8%
17	Maha pengasih, Maha kuasa dan Maha	9	12,3%
18	Baik hati dan cinta manusia	14	19,2%
	Total	73	100%

Dari data tentang gambaran anak Sekolah dasar tentang Yesus sungguh bervariasi. Gambaran tentang Yesus yang cukup banyak dimiliki oleh anak Sekolah Dasar adalah Yesus adalah orang yang baik hati dan cinta manusia

(19,25), sang penyelamat yang sangat baik dan menyelamatkan manusia dari dosa ((16,4), Maha pengasih, maha kuasa, maha murah dan maha pengampun (12,3%) dan senang gembira dan bangga (9,6%) dan Yesus adalah tokoh yang rela mati dan menebus dosa manusia (6,8%). Serta Yesus adalah sosok laki-laki yang berambut panjang, coklat dan jenggotan (6,8).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pertanyaan pertama “siapa itu Yesus”, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa gelar Yesus yang biasa disebut dalam kehidupan sehari-harilah yang paling dominan yaitu Yesus sebagai Tuhan, Juru selamat, Anak Allah dan Mesias. Namun dari hasil penelitian ada 12,8% anak menyebut Yesus sebagai Allah Bapa. Apakah dengan ini anak Sekolah dasar menyamakan Yesus dengan Allah Bapa? Tidak terlalu jelas. Ada beberapa pemahaman lain tentang Yesus oleh anak sekolah dasar, antara lain memperlihatkan sifat Allah yaitu Maha kuasa dan maha pengolong. Pemahaman tentang Yesus adalah tokoh yang suka menolong.
2. Berkaitan dengan gambaran anak tentang Yesus dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yang pertama sifat, kebaikan dan kemuliaan Yesus yang meliputi baik hati kepada manusia, maha murah, maha pengampun, maha kuasa, penyelamat, pencipta langit dan bumi. Yang kedua menggambarkan Yesus yang dekat dengan diri anak senang bertemu dengan Yesus. Hal ini diungkapkan dengan mengatakan senang dan gembira bila mendengar Yesus, merasa diselamatkan, Yesus sahabat yang baik, Yesus selalu menyayangi aku, ingin bertemu dengan Yesus. Yang Ketiga gambaran Yesus secara fisik yaitu seorang laki-laki yang rambutnya panjang dan berjenggot.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alkitab

Creswell, John. 2015. Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar).

Darmawijaya, Pr. 1999. Gelar-gelar Yesus. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius)

Katekismus Gereja Katolik

Riyadi, St., Eko, Pr. 2011. Matius, Sungguh, Ia adalah Anak Allah. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius)

Telembanua, Martinus, OFM.Cap. 1997. Ilmu Kateketik, Identitas, Metode dan Peserta Katekese Gerejawi. (Sinaksak-Pementangsiantar: Fakultas Filsafat UNIKA St. Thomas)